



Analisis Perkembangan Akhir Masa Anak-Anak

Putri Ayu Nabila

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

E-mail: ptrayunabila@gmail.com

Nopi Nopita Sari

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

E-mail: nopinopitasari0107@gmail.com

Linda Yarni

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

E-mail: lindayarni1978@gmail.com

Abstract: *A child's childhood is the most important period in forming one's identity. In forming a child's self-identity there are many things that need to be considered. In fact, there are still many parents, educators and the public who do not care about children's final development. Parents just let their children's development go by itself without any direction or attention. Therefore, the author conducted research with the aim of analyzing children's end-of-life development so that parents, teachers and the community as well as readers can easily understand children's end-of-life development so that children do not fall into things that can be detrimental to their dreams. his love in the future. The research method uses library research or library research using descriptive analysis. Based on the results of a literature study, it shows that children's late-life development is characterized by no longer wanting to obey orders because they are more influenced by peers than parents and other family members, they don't care and are careless about their appearance, they tend to quarrel with their siblings, children have openness and desire to gain knowledge, adapt, desire to be accepted by a prestigious group, start to develop creativity, enjoy or be interested in playing with friends, increase in height 2 to 3 inches per year, increase in weight between 3 and 5 pounds per year. And already has twenty-two permanent teeth.*

Keywords: *Development, End, Age, Children.*

Abstrak. Masa kecil anak merupakan masa paling penting dalam pembentukan identitas diri. Dalam pembentukan identitas diri anak ada banyak yang perlu diperhatikan. Kenyataannya masih banyak para orang tua, pendidik dan masyarakat yang kurang peduli dengan perkembangan akhir masa anak-anak. Para orang tua hanya membiarkan perkembangan anak berjalan dengan sendirinya tanpa ada arahan dan perhatian. Maka dari itu penulis membuat penelitian dengan tujuan menganalisis perkembangan akhir masa anak-anak agar para orang tua, guru dan masyarakat serta pembaca dapat dengan mudah memahami perkembangan akhir masa anak-anak agar anak-anak tidak terjerumus ke hal-hal yang dapat merugikan cita-cintanya di masa depan. Metode penelitian menggunakan studi kepustakaan atau *library research* menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil studi kepustakaan menunjukkan bahwa perkembangan akhir masa anak-anak ditandai dengan tidak mau menuruti perintah karena lebih terpengaruhi teman sebaya dari pada orang tua dan anggota keluarga yang lain, tidak mempedulikan dan ceroboh terhadap penampilan, cenderung bertengkar dengan saudara, anak memiliki keterbukaan dan keinginan untuk mendapatkan pengetahuan, penyesuaian diri, keinginan diterima kelompok yang bergengsi, mulai mengembangkan kreativitas, senang atau berminat bermain bersama teman-teman, kenaikan tinggi badan pertahun 2 sampai 3 inci, kenaikan berat badan antara 3 sampai 5 pon pertahun. Dan sudah mempunyai dua puluh dua gigi tetap.

Kata kunci: Perkembangan, Akhir, Masa, Anak-anak.

PENDAHULUAN

Masa kecil anak merupakan masa paling penting dalam pembentukan identitas diri. Dalam pembentukan identitas diri anak ada banyak yang perlu diperhatikan. Masa akhir kanak-kanak atau usia sekolah dasar (SD) adalah masa perkembangan kehidupan yang berlangsung sejak usia enam tahun sampai seorang anak beralih ke masa remaja dan menjadi matang secara seksual (Hurlock, 1980). Akhir masa kanak-kanak ditandai oleh situasi dominan yang dapat mempengaruhi penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial anak. Pada umumnya, akhir masa kanak-kanak merupakan periode yang relatif tenang yang berlangsung sampai mulainya masa puber. Tugas perkembangan bagi masa akhir kanak-kanak adalah mempelajari keterampilan fisik yang diperlukan untuk permainan. Selain itu, pada masa ini anak juga mulai mengembangkan kematangan sosial dan pendidikan menjadi dimensi yang sangat penting dalam perkembangan anak (Gunarsa, 2008).

Perkembangan fisik pada masa akhir kanak-kanak meliputi pertumbuhan dan perkembangan otot, tulang, dan organ tubuh lainnya. Anak pada masa ini juga mulai mengalami perubahan dalam kemampuan motorik halus dan kasar, seperti kemampuan menulis, menggambar, dan berlari. Dalam lingkungan sosial, anak pada masa akhir kanak-kanak mulai mengembangkan kemampuan untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan mengembangkan keterampilan sosial. Anak juga mulai mengembangkan kemampuan untuk memahami perasaan orang lain dan memahami norma-norma sosial (Sutianah, 2021).

Tugas perkembangan akhir masa kanak-kanak dalam pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab orang tua tetapi juga menjadi tanggung jawab guru di sekolah dan teman-teman. Anak pada masa ini mulai mengembangkan kemampuan untuk belajar dan memecahkan masalah yang bersifat konkret. Dalam keseluruhan, masa akhir kanak-kanak adalah masa yang penting dalam perkembangan anak karena pada masa ini anak mulai mengembangkan keterampilan fisik, sosial, dan kognitif yang penting untuk masa depannya (Hapsari, 2016).

Kenyataannya masih banyak para orang tua, pendidik dan masyarakat yang kurang peduli dengan perkembangan akhir masa anak-anak. Para orang tua hanya membiarkan perkembangan anak berjalan dengan sendirinya tanpa ada arahan dan perhatian. Maka dari itu penulis membuat penelitian dengan tujuan menganalisis perkembangan akhir masa anak-anak agar para orang tua, guru dan masyarakat serta pembaca dapat dengan mudah memahami perkembangan akhir masa anak-anak agar anak-anak tidak terjerumus ke hal-hal yang dapat merugikan cita-cintanya di masa depan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini studi kepustakaan atau *library research*. Merupakan suatu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan cara membaca dan menelaah berbagai jurnal, buku dan naskah terbitan lainnya yang sesuai dengan topik yang akan dibahas (Marzali, 2016).

Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan yang berupa buku, jurnal dan kajian yang lainnya. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Ciri-ciri Perkembangan Akhir Masa Anak-anak

Masa akhir anak-anak merupakan suatu periode yang dimulai sejak anak tersebut berusia 6-12 tahun (Eka, 2015), dengan ciri-ciri dibagi menjadi 2 fase yaitu, masa kelas rendah sekolah dasar atau kira-kira umur 6-9 tahun, dan masa kelas tinggi sekolah dasar atau perkiraan antara umur 10-13 tahun (Gunarsa, 2008). Ciri-ciri perkembangan akhir masa anak-anak sebagai berikut:

1. Label yang Digunakan oleh Orang Tua

Ciri perkembangan label yang digunakan oleh orang tua yang pertama, Usia yang menyulitkan yaitu suatu masa di mana anak tidak mau lagi menuruti perintah dan di mana ia lebih banyak dipengaruhi oleh teman-teman sebaya dari pada orang tua dan anggota keluarga lain. (Hurlock, 1980). Berikutnya Usia tidak rapi yaitu suatu masa di mana anak cenderung tidak memperdulikan dan ceroboh dalam penampilan, dan kamar nya sangat berantakan sekalipun ada peraturan keluarga yang ketat mengenai kerapian dan perawatan barang-barangnya, hanya beberapa saja yang taat, mengharuskan melakukannya dan mengancam dengan hukuman. (Hurlock, 1980). Mereka kurang bertanggung jawab dan kurang memperhatikan benda-benda miliknya, bersikap asal saat meletakkan alat-alat sekolah, baju sekolah atau sepatu diletakkan sembarangan saat pulang sekolah. Anak laki-laki lebih tidak rapi dibandingkan anak perempuan. (Yudrik, 2011)

Berikutnya usia bertengkar yaitu masa di mana dalam keluarga yang terdiri dari anak laki-laki dan perempuan, sudah jamak bila anak lelaki mengejek saudara perempuannya. Suatu pola perilaku yang berasal dari hubungannya dengan teman-teman diluar rumah. Kalau anak perempuan membalas, terjadilah pertengkaran. Yang menyebabkan suasana rumah tidak menyenangkan bagi anggota keluarga. (Hurlock, 1980), pada masa ini anak cenderung bertengkar dengan saudara kandungnya seperti menyerang secara fisik. Hal ini terjadi terutama bila dalam keluarga anak terdiri dari anak perempuan dan laki-laki. (Hapsari, 2016)

2. Label yang digunakan oleh para pendidik

Ciri perkembangan akhir masa anak-anak pada label yang digunakan oleh pendidik yaitu, usia sekolah dasar yaitu masa di mana anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan yang dianggap penting untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa, dan mempelajari berbagai keterampilan penting tertentu, baik keterampilan kurikuler maupun ekstra kurikuler. (Hurlock, 1980). Selanjutnya usia intelektual yaitu Usia intelektual adalah masa di mana anak memiliki keterbukaan dan keinginan untuk mendapatkan pengetahuan. (Hurlock, 1980)

Usia ini menentukan perkembangan kemampuan dan pencapaian optimal hasil belajar anak di sekolah. Dengan mengetahui intelegensinya seorang anak dapat dikategorikan sebagai anak yang pandai atau cerdas (genius), sedang, atau bodoh (idiot).

(Desmita, 2005). Selanjutnya periode kritis yaitu masa di mana yang disebutkan dalam periode ini dikarenakan para pendidik memandang kebiasaan anak yang terbentuk untuk mencapai sukses, tidak sukses, atau sangat sukses cenderung akan menetap hingga anak memasuki usia dewasa. Telah dilaporkan bahwa tingkat perilaku berprestasi pada masa kanak-kanak mempunyai korelasi yang tinggi. (Hurlock, 1980). Ketika anak sudah terbiasa untuk bekerja di bawah atau di atas kemampuannya, kebiasaan ini cenderung akan menetap di semua bidang kehidupan anak. (Fitriani, 2022).

Setelah itu usia penyesuaian diri yaitu masa di mana anak mengalami perubahan penyesuaian sosial dan berlangsung antara usia 6 tahun sampai usia di mana individu menjadi matang secara seksual. Pada masa ini, anak akan terus mengalami perkembangan fisik, kognitif, dan psikososialnya karena disekolah anak mulai belajar dan membentuk pengalaman hidupnya dari lingkungan sekolah.

3. Label yang digunakan ahli psikologi

Ciri perkembangan yang digunakan ahli psikologi yang pertama yaitu usia kelompok yang merupakan suatu masa di mana perhatian utama anak tertuju pada keinginan diterima oleh teman-teman sebaya sebagai anggota kelompok, terutama kelompok yang bergengsi dalam pandangan teman-temannya. (Hurlock, 1980). Kedua usia kreatif yaitu anak mulai mengembangkan kreativitas. Oleh karena itu, bila anak dibesarkan dengan label positif, diberi kebebasan untuk memilih apa yang ingin dilakukan, tidak terhalang oleh ejekan, cemoohan dan label negatif, anak akan mengarahkan tenaganya untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif. (Hurlock, 1980). Serta usia bermain yaitu anak senang atau berminat melakukan berbagai permainan bersama teman-temannya, selain itu mereka juga senang bermain dengan permainan-permainan yang mereka miliki. Namun hal ini berbeda dengan usia bermain saat di usia prasekolah yang cenderung melakukan berbagai kegiatan dengan bermain sekalipun saat belajar. (Hurlock, 1980). Di usia sekolah konteksnya lebih pada luasnya minat anak untuk bermain, bukan kuantitas atau jumlah waktu yang banyak untuk bermain. (Robins, 2020)

B. Tugas Perkembangan Akhir Masa Anak-anak

Untuk memperoleh tempat di dalam kelompok sosial, anak yang lebih besar harus menyelesaikan berbagai tugas dalam perkembangan. Penguasaan tugas-tugas perkembangan tidak lagi sepenuhnya menjadi tanggung jawab orang tua seperti pada tahun-tahun prasekolah. Sekarang penguasaan ini juga menjadi tanggung jawab guru-guru dan sebagian kecil juga menjadi kelompok tanggung jawab teman-teman. (Hurlock, 1980). Masa anak-anak (late childhood) berlangsung antara usia 6-12 tahun, tugas-tugas perkembangan pada masa ini meliputi kegiatan belajar dan pengembangannya. (Ellis, 2020)

Berikut ini tugas akhir masa anak-anak:

1. Anak diharapkan mempelajari atau menguasai tugas-tugas keterampilan fisik yang dibutuhkan dalam permainan-permainan bersama teman-teman.
2. Membangun sikap yang sehat mengenai diri sendiri, mengembangkan konsep diri yang positif dan harga diri yang tinggi sebagai makhluk yang sedang tumbuh
3. Mengembangkan keterampilan dasar seperti membaca, menulis dan berhitung.

4. Belajar bergaul dengan teman-teman sebaya.
5. Belajar memainkan peranan sesuai dengan jenis kelaminnya
6. Belajar mengembangkan konsep sehari-hari
7. Mengembangkan kata hati, moral dan skala nilai yang selaras dengan keyakinan dan kebudayaan yang berlaku di masyarakat
8. Belajar mencapai kemerdekaan atau kebebasan pribadi sehingga menjadi dirinya sendiri yang independen (mandiri) dan bertanggung jawab.
9. Mengembangkan sikap objektif/lugas baik positif maupun negatif terhadap kelompok dan lembaga kemasyarakatan (Yusuf, 2000)

C. Perkembangan Fisik pada Akhir Masa Anak-anak

Akhir masa anak-anak merupakan periode pertumbuhan yang lambat dan relatif seragam sampai mulai terjadi perubahan-perubahan pubertas, kira-kira dua tahun sebelum anak secara seksual menjadi matang pada saat mana pertumbuhan berkembang pesat. (Hurlock, 1980). Pertumbuhan pada anak besar sangat lambat. demikian perubahan hari demi hari tidak terlihat jelas, mereka menghasilkan perubahan yang mengejutkan antara usia 6 tahunan, ketika mereka masih menjadi anak kecil dan 11 tahun banyak yang mulai menyerupai orang dewasa. Anak-anak tumbuh sekitar 5-8 cm tiap tahunnya antara umur 6-11 tahun dan berat badan meningkat sekitar 2 kali lipat selama masa itu. Anak perempuan mempertahankan sedikit lebih banyak lapisan lemak. (Wiarso, 2015)

Berikut ini beberapa perkembangan fisik akhir masa anak-anak:

1. Bentuk Tubuh

Bentuk tubuh mempengaruhi tinggi dan berat dalam akhir masa kanak-kanak. Anak yang memiliki bentuk tubuh ektomorfik, yang tubuhnya panjang dan langsing, dapat diharapkan tidak seberat anak mesomorfik yang mempunyai tubuh lebih berat. Anak yang berbadan mesomorfik tumbuh lebih cepat daripada anak yang ektomorfik atau endomorfik, dan lebih cepat menjadi pubertas. (Hurlock, 1980). Terjadinya pertumbuhan badan yang subur, krisis terhadap diri sendiri, seperti kacau perasaannya, terjadinya krisis kedua yang disebut masa pancaroba. (Reiko G. , 2021)

Adapun uraian perkembangan pada tahap akhir masa anak-anak yaitu :

Kenaikan tinggi per tahun adalah 2 sampai 3 inci. Rata-rata anak perempuan sebelas tahun mempunyai tinggi badan 58 inci dan anak laki-laki 57,5 inci. Kenaikan berat lebih bervariasi daripada kenaikan tinggi, berkisar antara 3 sampai 5 pon per tahun. rata-rata anak perempuan sebelas tahun mempunyai berat badan 88,5 pon dan anak laki-laki 85,5 pon. (Hurlock, 1980)

Selama akhir masa anak-anak ,berat badan anak bertambah rata-rata 2,3-3,2 kg pertahun. Problem yang berkaitan dengan perkembangan fisik pada tahapan ini adalah nutrisi kegemukan dan citra tubuh. Nutrisi banyak dialami anak-anak di negara miskin dan berkembang karna mereka kurang makan yang cukup. Efek nutrisi tidak saja pada perkembangan fisiknya namun juga mempengaruhi perkembangan kognitif, emosi dan psiko sosial anak. (Reiko G. , 2021)

2. Perbandingan Tubuh

Meskipun kepala masih terlampau besar dibandingkan dengan bagian tubuh lainnya, beberapa perbandingan wajah yang kurang baik menghilang dengan bertambah

besarnya mulut dan rahang, dahi melebar dan merata, bibir semakin berisi, hidung menjadi lebih besar dan lebih berbentuk. Badan memanjang dan menjadi lebih langsing, leher menjadi lebih panjang, dada melebar, perut tidak buncit, lengan dan tungkai memanjang (meskipun kelihatannya kurus dan tidak berbentuk karena otot-otot belum berkembang), dan tangan dan kaki dengan lambat tumbuh membesar, dan pertumbuhan wajah anak laki-laki tumbuh lebih besar daripada anak perempuan.

3. Kesederhanaan

Perbandingan tubuh yang kurang baik yang sangat mencolok pada masa akhir kanak-kanak menyebabkan meningkatnya kesederhanaan pada saat ini. Di samping itu, kurangnya perhatian terhadap penampilan dan kecenderungan untuk berpakaian seperti teman-teman tanpa memperdulikan pantas tidaknya, juga menambah kesederhanaan.

4. Perbandingan otot lemak

Selama akhir masa kanak-kanak, jaringan lemak berkembang lebih cepat daripada jaringan otot yang perkembangannya baru mulai melejit pada awal pubertas. Anak yang berbentuk endomorfik jaringan lemaknya jauh lebih banyak daripada jaringan otot sedangkan pada tubuh mesomorfik keadaannya terbalik. Pada bentuk tubuh ektomorfik tidak terdapat jaringan yang melebihi jaringan lainnya sehingga cenderung tampak kurus.

5. Gigi

Pada permulaan pubertas, umumnya seorang anak sudah mempunyai dua puluh dua gigi tetap. Keempat gigi terakhir yang disebut gigi kebijaksanaan, muncul selama masa remaja. Pertumbuhan gigi anak perempuan juga lebih cepat sedikit daripada anak laki-laki. (Hurlock, 1980).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan materi yang penulis bahas dapat diambil kesimpulan yaitu:

Anak usia sekolah merupakan tahapan perkembangan manusia yang berusia antara usia 6 tahun hingga 12 tahun. Usia sekolah terdiri dari kelas tinggi yaitu kelas 4-6 SD dan kelas rendah yaitu kelas 1-3 SD dengan karakteristiknya masing-masing. Anak usia sekolah menurut orang tua, psikolog dan pendidik memberi label pada anak usia sekolah sebagai usia bertengkar, usia yang menyulitkan, usia tidak rapih, usia sekolah dasar, usia intelektual, periode kritis, dalam dorongan berprestasi, usia berkelompok, usia penyesuaian diri, usia kreatif, usia bermain.

Tugas perkembangan anak akhir meliputi : Anak diharapkan mempelajari atau menguasai tugas-tugas keterampilan fisik yang dibutuhkan dalam permainan-permainan bersama teman-temannya, Membangun sikap yang sehat mengenai diri sendiri, mengembangkan konsep diri yang positif dan harga diri yang tinggi sebagai makhluk yang sedang tumbuh, Mengembangkan keterampilan dasar seperti membaca, menulis dan berhitung. Belajar bergaul dengan teman-teman sebaya. Belajar memainkan peranan sesuai dengan jenis kelaminnya. Belajar mengembangkan konsep sehari-hari, Mengembangkan kata hati, moral dan skala nilai yang selaras dengan keyakinan dan kebudayaan yang berlaku di masyarakatnya, Belajar mencapai kemerdekaan atau kebebasan pribadi sehingga menjadi dirinya sendiri yang independen (mandiri) dan

bertanggung jawab, Mengembangkan sikap objektif/lugas baik positif maupun negatif terhadap kelompok dan lembaga kemasyarakatan.

Perkembangan fisik anak tidak terlalu banyak mengalami perubahan dari tahun ke tahun dibandingkan masa sebelumnya. Namun saat usia 10 atau 11 tahun anak akan mengalami masa pra pubertas dimana anak akan mengalami perubahan hormon yang akan berpengaruh terhadap perubahan fisik anak secara signifikan. Pertumbuhan fisik yang lambat pada akhir masa kanak-kanak di pengaruhi oleh kesehatan, seks dan intelegensi. Keterampilan pada akhir masa kanak-kanak secara kasar dapat digolongkan kedalam empat golongaketerampilan menolongdiri,menolong sosial, dan bermain. Akhir masa kanak-kanak disebut “usia berkelompok”karena anak berminat akan kegiatan dengan teman-teman dan ingin menjadi bagian dari kelompok yang mengharapakan anak untuk menyesuaikan diri dengan pola perilaku.

Anak usia antara 6 sampai 12 tahun seharusnya masih butuh pendamping orang tua dalam pembentukan jati dirinya sendiri. Sebaiknya peran orang tua dalam pembentukan karakter anak harus sebanding dengan apa yang didapatkan oleh anak diluar rumah. Sebaiknya anak-anak pada usia ini dijaga dengan baik, baik dalam pergaulannya diluar lingkungan keluarga maupun dalam keluarga.

DAFTAR REFERENSI

- Anekasari, R. (2019). Psikologi Perkembangan. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Desmita. (2005). Psikologi Perkembangan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eccles, J. S. (2019). The Development Of Children Ages 6 to 14. *Journal The Future of Children When School Is Out*. 9(2)
- Ellis, O. J. (2020). Child Development and Education. *Journal Seventh Edition*.2(2)
- Fitriani, A. d. (2022). Psikologi Perkembangan. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Gunarsa, S. D. (2008). Dasar dan Teori Perkembangan Anak. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hapsari, I. I. (2016). Psikologi Perkembangan Anak. Jakarta: PT. Indeks.
- Hurlock, E. B. (1980). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Reiko, G. (2021). Development of Emotional Facial Recognition in Late Childhood and Adolescence. *journal Developmental Science*. 10(5)
- Robins, W. R. (2020). The Development of Effortful Control From Late Childhood to Young Adulthood. *Journal of Personality and Social Psychology*.
- Sutianah, C. (2021). Perkembangan Peserta Didik. Pasuruan, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Syah, M. (2014). Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: PT Rajagrafindo

Persada.

Wiarto, G. (2015). Psikologi Perkembangan Manusia. Yogyakarta: Ruko Jamburi.

Yudrik, J. (2011). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Prenadamedia Group.

Yusuf, S. (2000). Psikologi Perkembangan Anak & Remaja. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.